

KEBENCANAAN

Sesuai Petunjuk Al Qur'an dan As Sunnah

Pendahuluan

- Indonesia rawan bencana : alam, penduduk yang banyak, tingkat ekonomi rendah
- Tanggap bencana --> sampai pasca bencana
- Bencana :
 - Dikaitkan dengan maksiat
 - Respon keliru terhadap bencana : ritual, mistik
 - Akibat eksploitasi alam oleh manusia

Istilah-istilah Kebencanaan dalam al-Quran dan Hadis

- Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa al-Quran itu adalah haqq. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? [Q.S. Fuṣṣilat (41): 53].

1. Musibah

- Kata muṣībah (Indonesia: musibah) berasal dari kata a-ṣā-ba yang berarti sesuatu yang menimpa kita. Kata muṣībah dalam al-Quran secara umum mengacu pada sesuatu yang netral, tidak negatif atau positif
- Dalam istilah al-Quran, apa saja yang menimpa manusia disebut dengan “musibah”, baik yang berwujud kebaikan atau keburukan bagi manusia.

2. Bala'

- Pandangan manusia, konsep balā' selalu berkonotasi buruk yaitu berupa keburukan yang lazim dikenal dengan musibah dalam arti negatif.
- Balā' --> selalu dihindari bahkan dihilangkan dari kehidupan, karena dinilai menyengsarakan dan menyedihkan bagi manusia.
- al-Quran, kata balā' --> lebih bermakna sebagai cobaan untuk memperteguh keimanan yang bisa berupa peristiwa yang menyedihkan atau menyenangkan
- QS. al-A'rāf [7]: 168 di atas, orientasi utama dari balā' adalah supaya kembali kepada kebenaran, kembali pada kasih dan sayang Allah.
- Bala' --> Syukur dan Sabar

3. Fitnah

- Fitnah diartikan sebagai sebuah peristiwa yang berasal dari hubungan antara manusia dengan manusia lainnya yang memunculkan dampak negatif baik berupa kematian, ketakutan, kesesatan dan kericuhan.
- Di dalam al-Quran kata fitnah mengacu pada beberapa arti, seperti :
 - kemusyrikan [Q.S. al-Baqarah (2): 191, 193, 217],
 - cobaan atau ujian [Q.S. Thaha (20): 40; al-'Ankabūt (29): 3],
 - kebinasaan/kematian [Q.S. al-Nisā' (4): 101; Yūsuf (12): 83],
 - siksa atau azab [Q.S. Yūnus (10): 83]; al-Naḥl (16): 110]

4. Azab

- Azāb berasal dari luar diri manusia atau dalam diri manusia yang berfungsi sebagai ancaman dan hukuman bagi perbuatan manusia yang melanggar ketetapan Allah

5. Fasad

- Fasād berasal dari kata fa-sa-da. Dalam Lisān al `Arab diartikan dengan lawan dari kata shalāh.
- Shalāh sendiri berarti bagus, baik dan damai. Dengan demikian, fasād berarti lawan dari bagus, baik, dan damai yaitu tidak bagus, tidak baik, dan tidak damai (jelek, buruk dan sengketa).
- Kata fasād dalam al-Quran dihubungkan dengan semua perbuatan manusia yang bertentangan dengan kebaikan, baik itu berupa kesombongan, pembangkangan terhadap perintah Allah, perbuatan semena-mena, perpecahan dan pertumpahan darah.

6. Halak

- Halāk secara bahasa berarti mati, binasa, dan musnah.
- Berbeda dengan fasād, halāk dalam al-Quran sebagian besar dihubungkan dengan perbuatan Allah bukan manusia, yaitu tindakan Allah memusnahkan, mematikan, atau membinasakan tersebut baik individu maupun kelompok.
- Halāk berarti semua perbuatan Allah, yakni mematikan, membinasakan, dan memusnahkan makhluk baik individu maupun kelompok. Kebinasaan dan kehancuran inilah yang menunjukkan arti bencana bagi manusia

7. Tadmīr

- Kata tadmīr dalam al-Quran berasal dari akar kata dam-ma-ra yang berarti menghancurkan, sehingga kata tadmīr berarti kehancuran.

8. Tamzīq

- Istilah tamzīq merupakan bentuk kata benda maz-za-qa yang dalam al-Quran berarti kehancuran.
- Istilah ini searti dengan istilah tadmīr.
- Istilah tamzīq merupakan sifat dari sebuah kejadian yang buruk yang merupakan akibat dari perbuatan manusia sendiri.
- Karena manusia salah dalam berbuat dan berperilaku dengan berbagai hal yang telah ditetapkan oleh Allah, maka kehancuran itu akan terjadi. Oleh karena itu, istilah tamzīq merupakan bencana bagi manusia.

9. 'Iqāb

- Istilah lain dalam al-Quran yang identik dengan keburukan bagi manusia adalah 'íqab.
- Istilah 'íqab berasal dari kata 'ā-qa-ba yang berarti membalas, menghukum.
- istilah ini merujuk pada bentuk “balasan” atas perbuatan manusia di muka bumi. Bila manusia berhasil dalam memahami ketentuan Allah dan mampu memperhitungkan risiko dari perilakunya atas diri sendiri dan alam, maka terhindar dari 'iqāb.

10. Nāzilah

- Dalam konteks tertentu al-Quran menyebutkan kata anzala sebagai aktifitas menurunkan wahyu yang berfungsi sebagai rahmat, namun sebaliknya kata anzala disebutkan dalam al-Quran untuk menyatakan “menurunkan siksa” kepada orang yang mengingkari al-Quran

Kesimpulan

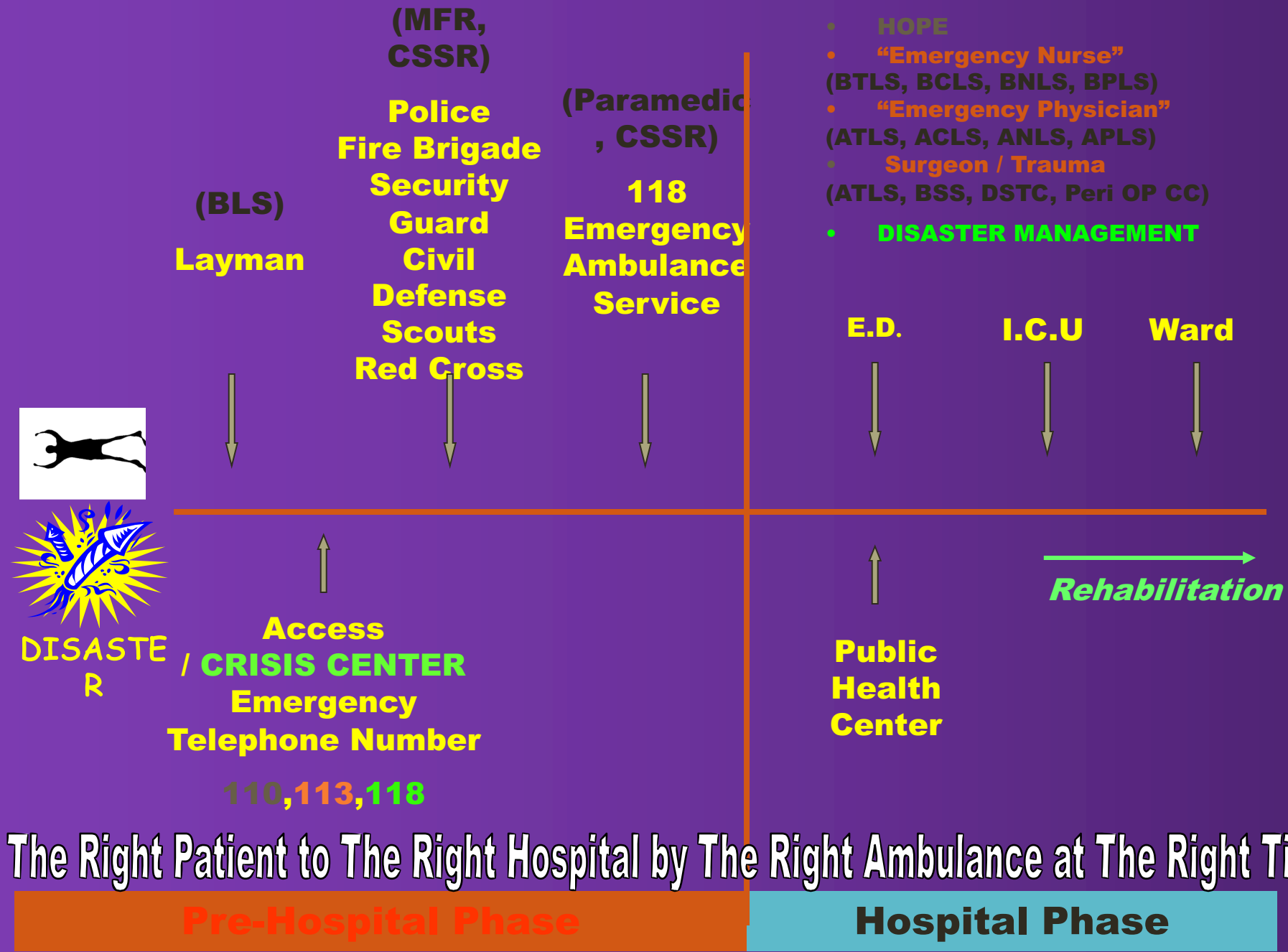
- Memperhatikan istilah-istilah yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa bencana yang terjadi pada dasarnya adalah akibat perbuatan manusia sendiri, baik karena kerusakan alam yang ia lakukan atau karena kelalaiannya dalam bertindak dan dalam mengantisipasi terjadinya bencana.

Peran Dokter Saat Bencana

**Penanggulangan Kasus Gawat Darurat, Bencana
&
Korban Masal**

Masalah

- Optimum bwt Dokter, Perawat, Bidan, Paramedik 118 & Institusi / UGD - RS
- Tetapi tdk Optimum utk Pasien ➡ tdk dpt Dirujuk ➡ Pasien †
- 24 jam I ➡ Pasien / keluarga tdk punya dana ➡ Tindakan tertunda
- Ijin Tindakan (Informed Consent)?
- Askes, Jamsostek, JR, Jamkesmas, Asuransi Komersial ➡ 24 Jam I ➡ Gratis ?



The Right Patient to The Right Hospital by The Right Ambulance at The Right Time

Pre-Hospital Phase

Hospital Phase

Bencana & Korban Masal di Indonesia 1980 – 2009 :

63. Hot Mud Lapindo 2006

64. Jakarta Trash Dump
Landslide 2007

65. Jakarta Flood & DHF –
Diarhae 2007

66. Adam Air 2x, Senopati,
Levina I, Garuda 2007

67. Gempa Padang 2007

68. Bengkulu & Padang EQ
2007

69. Karanganyar Landslide
2008

70. Jakarta Flood 2008

77. Situ Gintung 2009

78. Bom Marriott & Ritz Carlton
2009

79. EQ Tasikmalaya 2009

80. EQ Gn Kidul-Jogya 2009

Aceh 2004

200.000 †

Disaster Medicine

The New Science

* **Major Incident** (Kejadian Luar Biasa)



Semua kejadian yg melibatkan manusia di mana lokasi, jumlah, beratnya & tipe korban memerlukan sarana kesehatan yang di luar kebiasaan



DISASTER

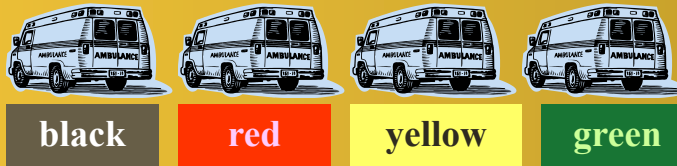
- 30 – 50 meter
- >< wind

**Management
Support
Command & Control**



**Triage & Stabilisation
→ Medical Support**

- * Security
- * Rescue
- * Ambulance



DISPATCH

**Mobile Med.
Team ?**



- **Tdk Mungkin Kita Dpt Menanggulangi Bencana & Korban Masal Dng Baik Bila sehari – hari kt Buruk**
- **Jangan pindahkan Bencana – Korban Masal ke RS**
- **Local Capacity Building**
- **The Right Patient To The Right Hospital
By The Right Ambulance At The Right
Time**
- **The Right Team at The Right Place at
The Right Time with The Right
Knowledge, Skill & The Right Logistics**

